ABSTRAK

Ifkal Halubangga, NIM: G01420020, Kajian Hukum Mengenai Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan Oleh Anak Sekolah (Studi Kasus di Satlantas Polres Bone Bolango). Pembimbing 1 – Suslianto, S.H., M.H, Pembimbing 2 – Warsito Kasim, S.H., M.H

pelanggaran lalu lintas oleh anak- anak dibawah umur masih penting mendapatkan perhatian serius oleh Pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, program sosialisasi untuk mengedukasi para pelajar sangat penting untuk terus dilakukan , tidak hanya oleh Kepolisian tapi juga penting melibatkan elemen masyarakat lainnya. Di samping itu, proses penegakkan hukum terhadap pelanggar lalu lintas untuk menciptkan efek jera sangat penting peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun alasan yang mendorong penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena menurut Sutopo dan Arief (2010), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Oleh sebab itu permasalahan yang akan diteliti sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.Dalam penegakan hukum, meskipun anak-anak yang melanggar peraturan lalu lintas tetap dapat dikenakan sanksi tertentu, undang-undang ini menggarisbawahi bahwa pendekatan yang diambil seharusnya lebih bersifat edukatif dan preventif, bukan semata-mata represif. Hal ini bertujuan agar anak dilindungi dari stigma atau hukuman yang dapat mengganggu perkembangan mereka dan lebih diarahkan pada pembinaan agar memahami pentingnya menaati peraturan lalu lintas.Penegakkan hukum yang diambil oleh Satlantas Polres Bone Bolango, terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilukan oleh anak sekolah yang masih dalam kategori anak-anak tidak dapat dituntut secara hukum sebagaimana yang menjadi ketentuan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, karena bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Kata Kunci : Pelanggaran, Anak Sekolah, Lalu Lintas

Dipindai dengan CamScanner

Abstract

Traffic violations by minors still require serious attention from the government and the public. Therefore, ongoing outreach programs to educate students are crucial, not only by the police but also by involving other community elements. Furthermore, the law enforcement process against traffic violators to create a deterrent effect is crucial for the researcher to use qualitative research. The reason for using this qualitative research is that, according to Sutopo and Arief (2010), qualitative research is research aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, and thoughts of individuals and groups. Therefore, the problem to be studied is very relevant for use in this research. In law enforcement, although children who violate traffic regulations can still be subject to certain sanctions, this law emphasizes that the approach taken should be more educational and preventive, not merely repressive. This aims to protect children from stigma or punishment that can interfere with their development and is more directed at coaching to understand the importance of obeying traffic regulations. Law enforcement taken by the Bone Bolango Police Traffic Unit, against traffic violations committed by school children who are still categorized as children cannot be prosecuted as stipulated in Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation, because it conflicts with Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection.

Keywords: *Violations, School Children, Traffic*

Dipindai dengan CamScanner